# BAB 5

# KESIMPULAN DAN SARAN

## 5.1 KESIMPULAN

Perancangan *community center* di Kota Tangerang ini berlokasi di Kawasan Alun-alun Ahmad Yani, berfungsi sebagai sarana untuk mengakomodasi aktivitas yang belum dapat diberikan di Alun-alun Ahmad Yani. Bangunan *community center* ini memfasilitasi ruang untuk komunitas berlatih, ruang untuk pentas, ruang untuk memamerkan karya, ruang untuk seminar yang mana dapat dijadikan untuk mengajak serta melestarikan potensi yang dapat diciptakan oleh warga lokal dan untuk kuliner.

Pendekatan desain menitikberatkan pada keberadaan ruang terbuka publik atau *Open Space*. *Open Space* digunakan sebagai konsep bangunan karena setelah dilakukan analisis, sesuai dengan kebutuhan pengguna anggota komunitas. Anggota komunitas tersebut membutuhkan ruang yang tetap memiliki batas dengan aktivitas pengguna lain tetapi kegiatan mereka tetap dapat dipertontonkan kepada pengunjung.

Penulis menerapkan konsep *open space* ini pada desain bangunan tempat mereka berlatih, yaitu setiap ruang tersebut dibuat tertutup dengan kaca. Kaca dapat menjadi solusi design yang mana ruangan tersebut tetap memiliki batas tetapi tetap dapat terlihat dari luar. Selain itu dari bangunan yang berkonsep *open space* ini dibuat dengan memberikan ruang kosong atau ruang terbuka antar bangunan. Hal ini dilakukan agar pengunjung mendapat ruang lebih untuk dijadikan tempat jalan-jalan atau rekreasi. Dengan begitu konsep *open space* ini sesuai untuk diterapkan karena sesuai dengan kebutuhan pengguna.

## 5.2 SARAN

Terdapat beberapa saran dan masukan agar perancangan ini dapat berkembang dan penelitian berikutnya lebih baik.

1. Untuk melakukan penelitian berikutnya penulis sarankan untuk merubah variabel penelitian untuk mendapatkan hasil penelitian dari sudut pandang berbeda.

   Pada skripsi ini, penulis mengeksplorasi gubahan massa community center dengan memecah massa agar banyak membentuk ruang terbuka untuk aktivitas publik. Tetapi penulis tidak melakukan pengujian *crowd simulation* untuk menganalisa pola aktivitas pengguna didalam site. Penulis menyarankan untuk perancangan berikutnya dapat menguji *crowd simulation* ini agar hasil rancangan lebih teroptimalisasi.
2. Perlunya memahami kebutuhan pengguna secara mendalam agar sesuai dengan yang dibutuhkan. Dengan pemahaman ini bangunan juga dapat berfungsi dengan baik dan terus bermanfaat bagi pengguna.
3. Perlunya mencari data tentang tapak agar bangunan yang akan dirancang sesuai dengan lingkungan sekitar. Sehingga meminimalisir dampak negatif bagi lingkungan sekitar.